

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN DIBEI

¹Indri Kumalasari, ²Deny Yudiantoro, ³Amalia Nuril Hidayati

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: indrikumalasari098@gmail.com¹
deny.yudiantoro@gmail.com²
arfhata84@yahoo.co.id³

FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439
ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci: *Struktur Modal,
Profitabilitas, Likuiditas,
Leverage*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Struktur modal yang diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas diproyeksikan dengan *Return on Equity*, Likuiditas di proyeksikan dengan *Current Ratio*, dan Leverage diproyeksikan dengan *Debt to Asset Ratio*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 21, dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, perusahaan yang sesuai kriteria sebanyak 18. Data diolah menggunakan alat bantu evIEWS 10. Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan atau bersama sama variabel independen mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 86%.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure, profitability, liquidity and leverage variables on the value of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. Capital structure is projected by Debt to Equity Ratio, Profitability is projected by Return on Equity, Liquidity is projected by Current Ratio, and Leverage is projected by Debt to Asset Ratio. This type of research is quantitative research, the data used are secondary data from the annual financial statements on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019 to 2021. The population in this study are all 21 health sector companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX), and taking The sample uses purposive sampling technique, 18 companies that meet the criteria. The data uses evIEWS 10 tools. The results of this study are partially independent variables affect firm value. Simultaneously or together the independent variables affect the firm value by 86%.

I. PENDAHULUAN

Badan usaha atau sebuah perusahaan pada umumnya tidak lepas dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai kondisi dimana perusahaan tersebut mampu mencapai keberhasilan terhadap tingkat manajemen dan pengelolaan sumber daya perusahaan yang berhubungan dengan harga saham. Harga saham menjadi salah satu

indikator nilai perusahaan yang digunakan investor untuk pertimbangan sebelum berinvestasi. Karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi keuntungan perusahaan. Selain itu, para investor menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk mengidentifikasi kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospek masa depan. Diantaranya rasio struktur modal profitabilitas, likuiditas dan leverage.

Beberapa tahun terakhir jumlah investor yang ada di pasar modal mengalami kenaikan, pada bulan Februari 2022 jumlah investor pasar modal naik sebesar 8,20%.



Sumber: (www.ksei.co.id, 2022)

Gambar 1. Jumlah investor pasar modal

Dengan meningkatnya jumlah investor, banyak perusahaan yang bersaing untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peran manajemen dan investor penting untuk mencapai kemakmuran dan keuntungan yang dimasa depan. Nilai perusahaan perusahaan dapat dicerminkan dengan harga saham, artinya jika nilai perusahaan meningkat akan diikuti juga dengan meningkatnya harga saham perusahaan (Fajria, 2015). Sebelum mengambil keputusan investasi, calon investor perlu mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal adalah sumber modal yang berasal dari utang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan untuk pembiayaan perusahaan (Irham Fahmi, 2017). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban utang jangka pendek terutama yang telah jatuh tempo. Artinya likuiditas memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo kepada pihak luar ataupun perusahaan (Kasmir, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Likuiditas Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan di BEI Periode 2019 Sampai 2021.

II. KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh pembeli saham pada saat saham dijual (Husnan dan Pujiastuti 2015). Nilai perusahaan menjadi gambaran kinerja perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham, yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal (Dewi, dkk (2014). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Ningrum, 2022).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan sumber dana gabungan antara modal sendiri dengan utang pada perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun (Ambarwati, 2010). Struktur modal sering dikaitkan dengan pembelanjaan jangka panjang yang dapat diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal (Arifin, 2018). Untuk memaksimalkan struktur modal perusahaan, diharapkan mampu memanfaatkan utang secara maksimal. Jika utang perusahaan dibawah target maka pinjaman perlu ditambah, sebaliknya jika utang perusahaan lebih dari target maka saham dijual. Karena struktur modal merupakan *trade off* antara *risk* dan *return* (Sintyana & Artini, 2018). *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah satu rasio yang digunakan untuk menghitung struktur modal.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan (Kasmir, 2013). Perusahaan yang mendapatkan keuntungan yang tinggi dapat dikatakan memiliki kinerja *financial* yang baik (Lestari et al., 2018).

Likuiditas

Likuiditas dapat dihubungkan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendek (Febrianti & Mufidah, 2021). Artinya perusahaan mampu membayar utang ditagih terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2017).

Leverage

Leverage dapat didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai menggunakan utang (Kasmir, 2017). Semakin tinggi leverage pada perusahaan, maka risiko kerugian tinggi namun *return* yang didapat akan tinggi. Sebaliknya jika leverage rendah, risiko yang ditanggu juga rendah terutama pada saat ekonomi rendah dampaknya pada saat perekonomian tinggi *return* yang diberikan juga rendah (Kasmir, 2017). Leverage dapat diukur dengan Debt to Assets Ratio (DAR), rasio ini digunakan untuk menilai seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2017).

III. METODE PENELITIAN

1. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 sebanyak 21 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu teknik *purposive sampling*. Berikut terdapat beberapa kriteria dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Mengeluarkan annual reports periode 2019-2021 secara berturut-turut.
3. Memiliki data lengkap terkait variable independen (struktur modal, profitabilitas, likuiditas leverage) pada annual reports dan www.idx.co.id periode 2019-2021.

Sampel yang memenuhi kriteria diatas sebanyak 18 perusahaan (Darya-Varia Laboratoria Tbk, Medikaloka Hermina Tbk, Indofarma Tbk, Itama Ranoraya Tbk, Kimia Farma Tbk, Kalbe Farma Tbk, Merck Tbk, Mitra Keluarga Karyasehat Tbk,

Phapros Tbk, Prodia Widyahusada Tbk, Royal Prima Tbk, Pyridam Farma Tbk, Sarana Meditama Metropolitan Tbk, Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Siloam International Hospitals Tbk, Sejahteraya Anugrahjaya Tbk, Tempo Scan Pacific Tbk). Periode yang digunakan yaitu 3 tahun, sehingga mendapatkan data sebanyak 54 data.

2. Teknik Pengumpulan data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id maupun dari website perusahaan masing-masing. Penelitian ini menggunakan teknik regresi data panel, dengan bantuan evIEWS 10. Regresi data panel memiliki 3 model yaitu model *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect* (REM). Dalam pemilihan model regresi data panel, harus melalui tahap uji Chow, Uji Hausman, serta melakukan uji hipotesis yang menjelaskan hasil dari Uji t, Uji F dan koefisien determinasi.

3. Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang disimbolkan sebagai Y. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan *Price To Book Value (PBV)*, yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$Price Book value (PBV) = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$$

Sumber: (Syafrida, 2014)

Variabel Independen

Beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

Struktur Modal

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan dari total hutang terhadap total modal (Kasmir, 2017). Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *Debt To Equity Ratio (DER)* sebagai berikut:

$$Debt To Equity Ratio (DER) = \frac{\text{Total Debt}}{\text{equity}}$$

Sumber: (Kasmir, 2014)

Profitabilitas

Rasio profitabilitas dihitung menggunakan *Return on Equity (ROE)*, yang digunakan untuk mengukur keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham pada perusahaan. Berikut ini rumus *Return on Equity (ROE)* yang digunakan untuk menghitung profitabilitas:

$$Return on Equity (ROE) = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

Likuiditas

Indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu *Current Ratio*(CR). *Current Ratio*(CR) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio*(CR) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio}(CR) = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

Leverage

Rasio yang digunakan untuk menghitung leverage yaitu rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2014). Rumus yang digunakan untuk mengukur leverage yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total asset}}$$

Sumber: (Kasmir, 2017)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah asumsi yang mendasari untuk analisis regresi data panel. Tujuan dari uji asumsi klasik ini yaitu untuk membuktikan bahwa model yang diperoleh benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis data panel, meliputi asumsi klasik autokorelasi, multikoleninearitas, dan heteroskedasitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada perhitungan uji normalitas digunakan signifikasi lebih besar dari 5%, untuk menghasilkan data berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas ini menghasilkan probability sebesar 0.063409. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal karena $0.063409 > 0.05$.

Uji multikolinieritas yang dihitung dengan bantuan evIEWS menunjukkan hasil, tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0.8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas dilihat dari tabel koefisien diketahui, bahwa masing masing dari variabel bebas memiliki nilai probability lebih dari 0.05. Disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi dapat dilihat ditabel 4, dimana K merupakan jumlah dari variabel bebas sebanyak 4 variabel, sedangkan N merupakan simbol dari jumlah data yaitu sebanyak 54. Sehingga didapatkan nilai Du 1.7234, hasil dari pengurangan 4-dU sebesar 2.367 dan diperoleh nilai DW 2.329. Kriteria yang digunakan dalam uji autokorelasi yaitu $du\ 1.723 < dw\ 2.329 < 4 - 2.367$. Dengan itu dapat dijelaskan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data yang diuji normalitas berskala normal, data uji multikoleninearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan terjadinya gejala dari masing-masing uji tersebut. Hal ini dapat disimpulkan data ini

dapat dilanjutkan untuk pengujian regresi data panel dengan bantuan alat uji yaitu *reviews* 10.

Tahapan Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tahapan yang pertama sebelum melakukan uji regresi data panel yaitu melakukan uji chow dan hausman untuk menentukan model apa yang sesuai dengan data panel.

Uji chow

H0: *common effect model (CEM)* dipilih jika ($\text{prob} > 0.05$)

H1: *fixed effect model (FEM)* dipilih jika ($\text{prob} < 0.05$)

Tabel 1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.550954	(17,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	131.350873	17	0.0000

Sumber: olah data *reviews* 10

Berdasarkan hasil probability yang diperoleh cross-section F lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.00 < 0.05$, maka dapat disimpulkan model *fixed effect model (FEM)* lebih layak digunakan dibandingkan dengan model *common effect model (CEM)*.

Uji Hausman

H0: *random effect model (REM)* dipilih jika ($\text{prob} > 0.05$)

H1: *fixed effect model (FEM)* dipilih jika ($\text{prob} < 0.05$)

Tabel 2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	42.898053	4	0.0000

Sumber: olah data *reviews* 10

Berdasarkan hasil dari uji hausman, menunjukkan probability $0.0000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model (FEM)* layak digunakan dari pada *random effect model (REM)*. Hasil dari kedua uji chow dan hausman dalam pemilihan model dapat disimpulkan model yang sesuai dengan data panel yaitu *fixed effect model (FEM)*.

Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Model *fixed effect model (FEM)*

Tabel 3. Uji regresi data panel model *fixed effect model (FEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.407200	0.877166	6.164400	0.0000
X1	1.692430	0.635495	2.663169	0.0120
X2	0.040736	0.019075	2.135491	0.0405
X3	0.034271	0.180647	0.189712	0.0240
X4	0.027147	0.003558	7.629519	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.917991	Mean dependent var	3.963519	
Adjusted R-squared	0.864173	S.D. dependent var	4.642232	
S.E. of regression	1.710880	Akaike info criterion	4.203460	
Sum squared resid	93.66758	Schwarz criterion	5.013787	
Log likelihood	-91.49342	Hannan-Quinn criter.	4.515971	
F-statistic	17.05727	Durbin-Watson stat	2.329116	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: olah data reviews 10

Berdasarkan perolehan data diatas, diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 5.407200 + 1.692430X_1 + 0.040736X_2 + 0.034271X_3 + 0.027147X_4 + c$$

Analisis regresi data panel:

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 5.407200 yang menunjukkan variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage adalah 0 atau konstanta berarti nilai dari variabel dependen turun -5.407200
2. Koefisien regresi X1 memiliki nilai sebesar 1.692430, maka akan teridentifikasi nilai perusahaan naik sebesar 1.692430. apabila struktur modal mengalami penurunan satu unit satuan
3. Nilai koefisien X2 sebesar 0.040736 yang mengidentifikasi terjadi kenaikan nilai perusahaan senilai 0.040736, apabila profitabilitas mengalami penurunan satu unit satuan

4. X3 memiliki nilai koefisien sebesar 0.034271, dimana hal ini mengidentifikasi terjadi kenaikan pada nilai perusahaan sebesar 0.034271. apabila likuiditas mengalami penurunan dalam satu unit satuan
5. Koefisien X4 yang memiliki nilai sebesar 0.027147, dari sini teridentifikasi bahwa nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.027147. apabila leverage mengalami penurunan satu unit satuan.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (uji F)

Tabel 4. Uji F

F Tabel	2.56
F-statistik	17.05727
Probability	0.000000

Sumber: olah data reviews 10

Dari tabel 4. Uji F dapat diketahui nilai signifikansi yaitu $0.000000 < 0.05$, dan nilai statistic $F > F_{tabel}$ yaitu $17.05727 > 2.56$. sehingga H_1 diterima yang artinya variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan leverage secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (uji T)

Pada tabel 3. Uji regresi data panel model *fixed effect model (FEM)* dapat dilihat nilai probability variabel struktur modal(X1) adalah $0.0120 < 0.05$ yang artinya variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan. Variabel profitabilitas (X2) dengan nilai probabilitynya $0.0450 < 0.05$, yang artinya juga Variabel profitabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan. Variabel likuiditas (X3) yang memiliki nilai probability $0.0240 > 0.05$, Variabel likuiditas (X3) dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan. Variabel leverage (X4) dengan probability $0.0000 < 0.05$, dapat diartikan Variabel leverage (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Koefisien determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.917991	Mean dependent var	3.963519
Adjusted R-squared	0.864173	S.D. dependent var	4.642232
S.E. of regression	1.710880	Akaike info criterion	4.203460
Sum squared resid	93.66758	Schwarz criterion	5.013787
Log likelihood	-91.49342	Hannan-Quinn criter.	4.515971
F-statistic	17.05727	Durbin-Watson stat	2.329116
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: olah data reviews 10

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) atau adjusted R-square adalah 0.864173 atau 86%. Sebesar 86% berkontribusi dari variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan secara bersamaan. Maka sisa dari 14% dapat dijelaskan oleh variabel lainya yang belum diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji T nilai probability variabel struktur modal (X1) yaitu $0.0120 < 0.05$ yang artinya variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan periode 2019 sampai 2021. Maka dari itu hipotesis pertama diterima.

Keputusan pendanaan menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena keputusan pendanaan dapat mempengaruhi struktur keuangan. Perusahaan yang menggunakan utang jangka panjang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan biaya modal mengalami penurunan. Untuk mencapai struktur modal yang baik, maka perlu memanfaatkan utang secara maksimal. Maka dari itu semakin besar utang yang digunakan, maka semakin tinggi nilai perusahaan dan perusahaan akan menghemat pajak. Namun, tidak lantas perusahaan menggunakan utang secara berlebihan, tetap harus memperhatikan kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Oktiwiati & Nurhayati, 2020), (Yadnya Dewi & Astika, 2019), I Gusti Ayu dan Ni Putu Ayu (2019), (Pasaribu & Tobing, 2017)

Pengaruh Profitabilitas Terhadap nilai perusahaan

Hasil dari uji T yang menghasilkan probability variabel profitabilitas (X2) adalah $0.0450 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan periode 2019 sampai 2021. Variabel profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROE, menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROE akan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas, maka perusahaan dapat memberikan keuntungan yang tinggi kepada pemegang saham. Selain itu perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang tinggi, menarik para investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Investor yang akan menanamkan modalnya ke perusahaan berharap mendapatkan *return* yang tinggi. Semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, maka keuntungan yang diharapkan para investor juga tinggi. Hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki jenjang yang baik, sehingga terjadi peningkatan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat, juga di ikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wigati & Mawardi, Wisnu, 2012), Ignatius dkk (2017), (Lestari et al., 2018).

Pengaruh likuiditas Terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji T, variabel likuiditas dengan nilai probability $0.0240 > 0.05$ yang artinya variabel likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan periode 2019 sampai 2021. Sehingga hipotesis tiga diterima. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek atau utang yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang mampu membayar

utang jangka pendek, dapat dikatakan dalam keadaan likuid. Likuiditas perusahaan yang tinggi menggambarkan bahwa keuangan internal suatu perusahaan dalam keadaan baik. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka perusahaan memiliki aset lancar yang besar untuk membiayai operasionalnya. Sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan, yang mengakibatkan harga saham mengalami kenaikan dan diikuti dengan naiknya nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Astrid dan Sri (2021), (Sintarini & Djawoto, 2018), I Gusti dan Ni Putu (2019), Chairul dkk (2021).

Pengaruh leverage Terhadap nilai perusahaan

Hasil uji T menunjukkan nilai dari variabel leverage adalah $0.0000 < 0.05$, dimana variabel leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan 2019 sampai 2021, maka dari itu hipotesis empat diterima. Pada tingkat leverage yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika tingkat leverage rendah akan menurunkan nilai perusahaan. Tingginya leverage dalam penggunaannya dapat memberikan risiko yang tinggi, namun dapat memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan laba. Jika leverage perusahaan rendah, maka risiko yang ditanggung juga rendah dan return yang diberikan juga rendah terutama pada saat ekonomi mengalami penurunan. Pemanfaatan utang secara maksimal dalam permodalan, dapat memberikan keuntungan besar yang dapat menarik investor. Dengan kata lain permintaan saham investor akan mengalami kenaikan dan nilai perusahaan akan meningkat. Sejalan dengan penelitian Puspa dan Khairunnisa (2021), (Putri & Ukhriyawati, 2016)

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, likuiditas, dan leverage Terhadap nilai perusahaan

Hasil dari tabel 4 didapatkan nilai signifikan $0.000000 < 0.05$, dan nilai statistic $F > F_{tabel}$ yaitu $17.05727 > 2.56$. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas (struktur modal, profitabilitas, likuiditas, leverage) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan periode 2019 sampai 2021. Hal ini dapat membuktikan bahwa struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage secara bersamaan penting untuk diperhatikan untuk menentukan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan (Putri & Ukhriyawati, 2016) bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan leverage secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan periode 2019-2021. Secara simultan atau bersama sama variabel independen sebesar 86% mempengaruhi nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terlihat dari nilai koefisien determinan ($Adjusted R^2$) 86% hal ini menunjukkan terdapat variabel yang lain yang belum diteliti dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhatikan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor yang mempengaruhi dari internal ataupun secara eksternal. Dan menjelaskan nilai perusahaan dengan proksi lain yang menjelaskan nilai perusahaan selain *Price To Book Value (PBV)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S. D. A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Graha Ilmu.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Febrianti, I., & Mufidah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 865. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1574>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Wi. R., Sunarta, K., & Agung Fajar Ilmiyono. (2018). *Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar*. 4(1), 35–41. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/50270/29910/>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Oktrima, B. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)*. 1(1), 98–107.
- Pasaribu, D., & Tobing, D. N. L. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 32–44.
- Putri, R. W., & Ukhriyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*, 3(1), 52–73.
- Sintarini, R. El, & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Wigati, T. P., & Mawardi, Wisnu, M. (2012). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)* Nevrizka (Vol. 1, Issue 1).